

Model Kooperatif Berkirim Salam Dan Soal Meningkatkan Hasil Belajar Hukum Mad Dan Waqaf Siswa Kelas VIII MTsN 1 Tanjab Timur

Sri Asih

MTsN 1 Tanjung Jabung Timur
sriasihnipah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Tindakan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah merupakan pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal, yakni suatu model pembelajaran dimana system belajar dan bekerja dalam kelompok kecil dengan bentuk berkirim salam dan soal tersebut siswa bekerja sama dan saling membantu membuat soal dan jawabannya, kemudian soal dikirim kepada kelompok lain. Selanjutnya siswa bersama anggota kelompoknya bekerja sama menyelesaikan soal kiriman dari kelompok lain. Di samping itu juga, masing-masing anggota kelompok akan memberikan semangat kepada salah satu anggota yang dipanggil maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil diskusinya sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan, maka diketahui bahwa nilai rata-rata kelas untuk aktifitas siswa terjadi peningkatan yaitu siklus I sebesar 73.12% dengan hasil belajar rata-rata kelas 70.84, siklus II untuk nilai rata-rata kelas untuk aktifitas siswa sebesar 84.50% dengan hasil belajar rata-rata kelas 82.03. Dengan demikian penerapan pembelajaran model kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada siswa kelas VIII *VIII MTsN 1 Tanjung Jabung Timur*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan guru tentang penerapan model pembelajaran berkirim salam dan soal serta dapat digunakan dalam pembelajaran selanjutnya.

Kata Kunci: Model Kooperatif, Hasil Belajar, Hukum Mad, Hukum Waqaf.

1. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam adalah salahsatu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pembentukan pola pikir dan tingkah laku siswa. Peranan pendidikan agama Islam sangat menentukan terhadap prilaku dan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan pola pikir siswa dan tingkah laku, tidaklah berlebihan jika siswa diharapkan mempunyai pemahaman yang baik tentang pendidikan agama Islam, karena pendidikan agama Islam merupakan suatu pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sebagai makhluk ciptaan-Nya. Artinya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran akan lebih mudah memahami pelajaran tersebut, namun ketika siswa hanya diam dan tidak memperhatikan samasekali, maka siswa dalam proses pembelajaran tidak dapat dikatakan aktif dan dapat mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Beberapa usaha untuk mendukung keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam juga telah dilakukan di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur, namun usaha tersebut masih belum memberikan hasil yang memuaskan. masih banyak siswa yang kurang memahami pendidikan agama Islam dengan baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa ketika pembelajaran berlangsung hanya 60 dan rata-rata nilai ulangan harian siswa hanya 60

Rendahnya keaktifan dan capaian hasil belajar tersebut merupakan indikasi bahwa pembelajaran itu berjalan tidak efektif. Capaian hasil belajar yang belum optimal menunjukkan telah terjadinya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan. Rendahnya keaktifan dan hasil belajar diduga karena adanya beberapa komponen pembelajaran yang belum berfungsi secara baik. Guru dan siswa adalah komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan, beberapa faktor penyebab rendahnya aktifitas dan hasil belajar, di antaranya; siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang disebabkan tidak mengerjakan PR, siswa jenuh

ketika belajar pendidikan agama Islam, siswa terdorong melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti membaca, mengobrol, bermain, berdiam diri tanpa memperhatikan keterangan guru dan bahkan ada yang keluar yang disebabkan guru terlalu monoton dalam satu metode pembelajaran.

Melihat dari kondisi yang ada dengan yang idealnya, sangat jauh berbeda, karena pendidikan agama Islam sudah sepantasnya dikuasai oleh siswa sebagai pedoman dalam menjalankan hidup dan hasil belajar yang diperolehnya berada di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM). Sedangkan secara idealnya mereka harus mampu menguasai Pendidikan agama Islam yang akan diterapkan dalam kehidupan dan memiliki nilai minimal rata-rata Kriteria Ketuntasan Belajar (78).

Sifat pembelajaran pendidikan agama Islam sekolah yang berjenjang dan spiral membuat masalah di atas tidak bis terus-menerus dibiarkan, karena akan membuat siswa menghadapi kendala untuk maju ketahap pembelajaran berikutnya. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu diterapkan pembaharuan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam hal ini guru harus dapat melaksanakan model pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan siswa dalam memahami pendidikan agama Islam dengan baik

Sebagai upaya perubahan, maka dalam pembelajaran akan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Model pembelajaran. Model pembelajaran tersebut dipilih karena menarik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan agama islam itu sendiri. Selain itu dengan teknik berkirim salam dan soal siswa akan lebih tereksplorasi lagi, mau membaca, dan berani menanyakan hal yang kurang dimengerti terkait dengan pelajaran pendidikan agama islam karena dalam model pembelajaran berkirim salam dan soal diharapkan dapat meningkatkan aktifitas siswa dan membantu siswa yang kurang faham terhadap materi pelajaran sehingga hal ini akan berpengaruh baik pada hasil belajar siswa.

Menciptakan proses pembelajaran yang menunjang keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung dan hasil belajarnya menjadi lebih baik, guru dapat menerapkan dan merancang berbagai strategi. Salah satuupaya yang dapat dilakukan untuk dapat menunjang aktifitas siswa dalam belajar sehingga hasil belajarnya meningkat adalah melalui pembelajaran model kooperatif teknik berkirim salam dan soal. Pembelajaran model kooperatif teknik berkirim salam dan soal ini siswa diberi kesempatan untuk memahami Al-qur'an Hadits. Siswa dilatih untuk dapat bekerjasama dengan teman-teman sekelompoknya dan mengembangkan ide-ide mereka kemudian menerangkannya dalam bentuk soal yang nantinya akan dikirim kekelompok lain. Di samping itu mereka juga dituntut untuk mampu memberikan solusi dari soal yang diajukan oleh kelompok lain. Dengan menggunakan model kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan upaya peningkatan aktifitas dan hasil belajar. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur. Pemilihan tempat ini diambil karena pada tempat tersebut peneliti melaksanakan tugas sebagai guru. Di samping itu, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam sangat kurang dan hasil belajarnya sangat rendah dibandingkan dengan nilai standar pada Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) sekolah. Adapun tahapan penelitian ini melalui beberapa siklus, yaitu:

a. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 1

1) Perencanaan

- a) Memilih atau menetapkan materi yang disajikan
- b) Menyiapkan RPP berdasarkan topik untuk penelitian dan skenario pembelajaran
- c) Menetapkan buku sumber

- d) Merancang instrumen tes uji instrumen (free test)
- e) Merancang instrumen berbentuk lembar observasi aktifitas siswa
- f) Merencanakan waktu untuk pelaksanaan tindakan
- g) Menyusun dan menetapkan teknik pengumpulan data
- h) Menyiapkan daftar hadir siswa
- i) Menyiapkan instrumen untuk tes hasil akhir
- j) Menyiapkan daftar nilai tes kemampuan siswa
- k) Menyusun serangkaian rencana tindakan secara menyeluruh yang akan dilaksanakan.

2) Pelaksanaan

Hal-hal yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu dengan model kooperatif teknik berkirim salam. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

- 1) Salam, Berdoa Dan Membaca Surah Pendek Bersama-Sama
- 2) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
- 3) Apersepsi.

b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang berbeda.
- 2) Guru membagikan buku paket yang berhubungan dengan materi
- 3) Setiap kelompok membaca dan memahami materi
- 4) Setelah selesai membaca dan memahami materi, masing-masing kelompok berdiskusi untuk membuat soal dan jawaban berdasarkan materi masing-masing.
- 5) Setelah selesai berdiskusi, guru mengumpulkan lembar jawaban yang telah dibuat oleh tiap-tiap kelompok.
- 6) Setiap kelompok mencabut nomor untuk dua kelompok yang lainnya
- 7) Dua orang dari dua kelompok mengirimkan soal kepada dua kelompok yang terpilih, sementara kelompok yang lain menunggu soal yang akan dikirim dari dua kelompok yang lain.
- 8) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan soal kiriman kelompok lain.
- 9) Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok mengembalikan lembar soal dan jawaban ke kelompok asal.
- 10) Kemudian jawaban masing-masing kelompok dicocokkan dengan jawaban dari kelompok lain dengan cara guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk menyebutkan jawaban tersebut serta kelompok lain memeriksa kebenaran jawabannya.
- 11) Setelah semua kelompok membacakan soal dan jawaban yang diperoleh guru membuat klarifikasi. Bersama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

- c) Kegiatan akhir
 - 1) Mengklarifikasi dan membahas jawaban yang ada secara bersama
 - 2) Guru mengembangkan jawaban hasil kerja kelompok untuk memperluas cakupan materi
 - 3) Guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang dipelajari
 - 4) Ulangan harian
- 3) Pengamatan/observasi
 - a) Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan kolaborator menggunakan catatan lapangan lembar observasi.
 - b) Pengamat mencatat semua aktifitas siswa dalam pembelajaran baik positif maupun negatif dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.
 - c) Mengobservasi dan mencatat kegiatan siswa yang menjadi anggota kelompok yang berperan aktif.
 - d) Pengamat mengidentifikasi hasil penilaian ulangan harian siswa, setelah selesai pembelajaran.

4) Refleksi

Setelah dilaksanakan proses perbaikan pembelajaran siklus I mata pelajaran Alquran Hadits pada materi Hukum Bacaan Mad Dan Waqaf dengan tehnik berkirim salam dan soal, ternyata sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil ulangan harian siswa yaitu 16 siswa yang mendapat nilai tuntas ada 4 siswa atau sebanyak 40%. Hasil belajar siswa tersebut belum sesuai dengan indicator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti, yaitu sekurang kurangnya 78% dari jumlah siswa kels VIII mampu memperoleh nilai yang memenuhi KKM. Oleh karena itu guru harus membuat perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 2

1) Perencanaan

- a) Memilih atau menetapkan materi yang disajikan
- b) Menyiapkan RPP berdasarkan topik untuk penelitian dan skenario pembelajaran
- c) Menetapkan buku sumber
- d) Merancang instrumen tes uji instrumen (free test)
- e) Merancang instrumen berbentuk lembar observasi aktifitas siswa
- f) Merencanakan waktu untuk pelaksanaan tindakan
- g) Menyusun dan menetapkan teknik pengumpulan data
- h) Menyiapkan daftar hadir siswa
- i) Menyiapkan instrumen untuk tes hasil akhir
- j) Menyiapkan daftar nilai tes kemampuan siswa
- k) Menyusun serangkaian rencana tindakan secara menyeluruh yang akan dilaksanakan.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti berperan sebagai pengamat dan guru kelas VIII berperan sebagai subjek penelitian bersama siswa. Hal-hal yang dilaksanakan pada tahap pelaksanaan yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu dengan model kooperatif teknik berkirim salam. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Salam, Berdoa Dan Membaca Surah Pendek Bersama-Sama
- 2) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
- 3) Apersepsi

b) Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa yang mempunyai kemampuan akademik yang berbeda.
- 2) Guru membagikan buku paket yang berhubungan dengan materi
- 3) Setiap kelompok membaca dan memahami materi
- 4) Setelah selesai membaca dan memahami materi, masing-masing kelompok berdiskusi untuk membuat soal dan jawaban berdasarkan materi masing-masing.
- 5) Setelah selesai berdiskusi, guru mengumpulkan lembar jawaban yang telah dibuat oleh tiap-tiap kelompok.
- 6) Setiap kelompok mencabut nomor untuk dua kelompok yang lainnya
- 7) Dua orang dari dua kelompok mengirimkan soal kepada dua kelompok yang terpilih, sementara kelompok yang lain menunggu soal yang akan dikirim dari dua kelompok yang lain.
- 8) Setiap kelompok berdiskusi mengerjakan soal kiriman kelompok lain.
- 9) Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok mengembalikan lembar soal dan jawaban ke kelompok asal.
- 10) Kemudian jawaban masing-masing kelompok dicocokkan dengan jawaban dari kelompok lain dengan cara guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk menyebutkan jawaban tersebut serta kelompok lain memeriksa kebenarannya.
- 11) Setelah semua kelompok membacakan soal dan jawaban yang diperoleh guru membuat klarifikasi. Bersama siswa guru membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilakukan.

c) Kegiatan akhir

- 1) Mengklarifikasi dan membahas jawaban yang ada secara bersama
- 2) Guru mengembangkan jawaban hasil kerja kelompok untuk memperluas cakupan materi
- 3) Guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang dipelajari
- 4) Ulangan harian

3) Pengamatan/observasi

- a) Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan bantuan kolaborator menggunakan catatan lapangan lembar observasi.
 - b) Pengamat mencatat semua aktifitas siswa dalam pembelajaran baik positif maupun negatif dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan.
 - c) Mengobservasi dan mencatat kegiatan siswa yang menjadi anggota kelompok yang berperan aktif.
 - d) Pengamat mengidentifikasi hasil penilaian ulangan harian siswa, setelah selesai pembelajaran.
- 4) Refleksi

Setelah dilaksanakan proses perbaikan pembelajaran siklus II mata pelajaran PAI pada materi hukum Bacaan Mad Dan Waqaf dengan tehnik berkirim salam dan soal, ternyata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Hal ini terlihat setelah dilaksanakan evaluasi hasilnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang cukup memuaskan, bila dibandingkan sebelum pelaksanaan siklus II. Peningkatan tersebut terlihat pada hasil ulangan harian siswa yaitu dari 16 siswa yang mendapat nilai tuntas (memenuhi KKM) ada 14 siswa (82 %).

Berpijak dari hasil tersebut, penggunaan model kooperatif tehnik berkirim salam dan soal yang diiringi dengan pemebntukan kelompok belajar siswa yang anggota kelompoknya terdiri dari siswa yang berkemampuan heterogen ternyata mampu meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Terbukti dalam pelaksanaan siklus II ini hasil belajar siswa sudah memenuhi indicator keberhasilan yang sudah ditentukan, yaitu sekurang-kurangnya 75% siswa memenuhi KKM. Karena pada pelaksanaan siklus II ini sudah memneuhi indicator keberhasilan yaitu 82% maka siklus ini dihentikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai pada siklus pertama, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti baik positif maupun negatif sebagai konsekuensi diterapkannya strategi pembelajaran ini. Dimana catatan negatif pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian yang diperoleh dapat lebih baik.

Kondisi aktifitas siswa pada siklus I telah meningkat bila dibandingkan dengan kondisi awal sebelum menerapkan motode tehnik berkirim salam dan soal ini. Berdasarkan observasi pada siklus ini aktifitas siswa mulai dari kegiatan membaca, diskusi, membuat pertanyaan, begitu juga dengan mengeluarkan pendapat telah menunjukkan suatu kemajuan. Di mana rata-rata aktifitas siswa sebesar 73,12%. Sedangkan nilai hasil belajar siswa setelah siklus I ini menunjukkan peningkatan juga dari kondisi awal. Adapun rata-rata nilainya sebesar 70,84%.

Pada dasarnya nilai dan aktifitas siswa telah meningkat, namun nilai tersebut belumlah mencapai indikator kerja yang telah ditentukan, karena indikator kerja aktifitas siswa sebesar 78% sedangkan indikator kerja hasil belajar sebesar 75. berdasarkan hal tersebut, maka diadakanlah perbaikan pada siklus II.

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II semakin baik, hal ini karena antusias siswa pada saat pembelajaran dengan model kooperatif tehnik berkirim salam dan soal bertambah semangat, sedangkan nilai hasil belajarnya semakin tinggi sehingga mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun rata-rata nilai siswa pada siklus II dengan rata-rata 82.03. Maka dari siklus I ke siklus II telah ada peningkatan nilai yang cukup tinggi sebesar 9.91. Sedangkan aktifitas siswa pada siklus II ini telah mencapai rata-rata 84.50% dengan peningkatan sebesar 11.38%.

Berdasarkan hal di atas, bahwa meningkatnya nilai siswa sangat tergantung dengan keaktifannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang aktif, maka dia akan memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak dan kurang aktif. Kondisi inilah yang harus diterapkan dengan memberikan kesempatan agar siswa yang meraih materi dan guru tidak mendikte siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Prayitno (1973:99) bahwa: ”*Untuk belajar yang aktif menolak praktik yang menyuapi atau menjajabi murid dengan sejumlah pengetahuan melainkan memberikan kesempatan agar murid-murid itu sendiri yang meraih materi itu*”.

Pembelajaran dengan model kooperatif teknik berkirim salam dan soal merupakan salah satu dari model yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini telah dapat meningkatkan aktifitas belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, begitu juga dengan hasil belajar yang dicapai siswa juga semakin meningkat dengan menggunakan model ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model kooperatif teknik berkirim salam dan soal telah dapat memberikan sumbangan positif terhadap peningkatan aktifitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi data dan hasil pembahasan penelitian yang diuraikan di atas yaitu tentang Peningkatan aktifitas dan hasil belajar Alqur'an Hadits dengan menggunakan model kooperatif teknik berkirim salam dan soal di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur, maka dapat diambil kesimpulan, pertama Peningkatan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat tercapai yang ditandai dengan terus meningkatnya frekuensi aktifitas siswa saat pembelajaran, baik itu dalam berdiskusi, membaca materi, membuat pertanyaan, maupun menjawab serta mengeluarkan pendapat. Kedua, Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan model kooperatif teknik berkirim salam dan soal selain dapat meningkatkan aktifitas siswa, juga mampu membantu meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Ketiga, Model kooperatif teknik berkirim salam dan soal dapat digunakan dalam upaya meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar dan pada gilirannya membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Bibliografi

- Arikunto, Suharsimi(2006). *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Pinaka Cipta
- Huda , M. (2012). *Cooperative learning : metode, teknik, dan model penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isjoni, (2009) *Pembelajaran kooperatif: meningkatkan kecerdasan komunikasi antar peserta didik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita.(2002.) *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Sagala, Syaiful (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Siberman, Mel (2006) *Active learning : 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nusantara
- Slameto (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana (2004) *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sudjana, Nana (2009) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyanto, (2010) *Model-Moel Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Trianto, (2010) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Wena, Made (2009) *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*.

